

BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Madrasah Tsanawiyah Model Darussalam Martapura

MTsN 6 Banjar atau Madrasah Tsanawiyah Model Darussalam Martapura yang berlokasi di Jalan Tanjung Rema Komplek Pondok Pesantren Darussalam Martapura berdiri melalui proses penegerian dari Madrasah Tsanawiyah Swasta yakni Madrasah Tsanawiyah Mualimin Darussalam Martapura dengan status terdaftar. Penegerian Madrasah Tsanawiyah Mualimin Darussalam berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama, Nomor 244 Tahun 1993, tanggal 25 oktober 1993 dan diresmikan pada bulan Juli 1994 dengan nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Martapura.

Tahun 2016 Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Martapura mengalami perubahan nama menjadi MTsN 6 Banjar (sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 671 tahun 2016 pada tanggal 17 November 2016 Tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah. MTsN 6 Banjar adalah madrasah yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam out put pendidikan sekaligus jadi panutan dan percontohan serta Pembina bagi madrasah di wilayah Kabupaten Banjar dan sekitarnya. Terlebih lagi sekitar bulan Maret 2014 Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Banjar telah dicanangkan sebagai Calon Madrasah

Adiwiyata di bawah binaan SMA Negeri 1 Martapura, tanggal 12 Februari 2015 didaftarkan sebagai Calon Madrasah Adiwiyata oleh BLH Kabupaten Banjar, bulan Maret 2015 dinyatakan sebagai Madrasah Adiwiyata Kabupten oleh Bupati Banjar, tanggal 5 Juni 2015 dinyatakan sebagai Madrasah Adiwiyata Provinsi oleh Gubernur Kalimantan Selatan, tanggal 1 Juni 2015 dinyatakan sebagai Madrasah Adiwiyata Provinsi oleh Gubernur Kalimantan Selatan, pada tanggal 8 Desember 2017 dinyatakan sebagai Madrasah Adiwiyata Nasional oleh Menteri Lingkungan Hidup & Kehutanan Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia., dan pada tanggal 13 Desember 2019 dinyatakan sebagai Madrasah Adiwiyata Mandiri oleh Menteri Lingkungan Hidup & Kehutanan Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Visi misi Madrasah Tsanawiyah Model Darussalam Martapura untuk jangka waktu 2 sampai 5 tahun ke depan, visi adalah: “Unggul Dalam Mutu, Berkarakter dan Berwawasan Lingkungan dengan Indikator mampu melaksanakan pelestarian fungsi lingkungan hidup dan atau mencegah terjadinya pencemaran/kerusakan lingkungan hidup “. Maka perlu dimiliki misi sebagai berikut: 1) Unggul Perolehan UN; 2) Unggul Persaingan UN; 3) Unggul Lomba AKSIOMA dan KSM; 4) Unggul Lomba Kreativitas; 5) Unggul dalam disiplin; 6) Unggul Lomba Kesenian; 7) Unggul Madrasah Adiwiyata; 8) Menciptakan lingkungan bersih dan sehat; 9) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan partisipasi siswa dalam upaya pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup; 10)

Unggul dalam Tata Kelola Lingkungan Madrasah yang indah, bersih, sehat, tertib, aman dan nyaman melalui pemeliharaan yang berkesinambungan; 11) Unggul Kepedulian sosial; 12) Unggul dalam Berkepribadian.

Pendidik Madrasah Tsanawiyah Model Darussalam Martapura dengan jumlah 34 orang dan keadaan tenaga kependidikan Madrasah Tsanawiyah Model Darussalam Martapura berjumlah 13 orang, untuk PNS sebanyak 4 orang dan honor 9 orang.

Tabel 4.1 Jumlah Status Madrasah Tsanawiyah Model Darussalam Martapura

No	Status	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	34
2	Honorar	9
Jumlah Total		43

Sumber : Dokumentasi MTs Tsanawiyah Model Darussalam Martapura

Keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Model Darussalam Martapura pada Tahun 2020/2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 4.2 Keadaan Siswa Mts Negeri Model Darussalam Martapura

Tahun Ajaran	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
2020/2021	VII	56	104	160
	VIII	56	104	160
	IX	60	100	160
				480

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha Mts Negeri Model Darussalam Martapura

Berdasarkan jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah Model Darussalam Martapura cukup banyak siswanya pada setiap tahunnya. Pada tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 480 siswa dengan jumlah rombel 15.

2. Madrasah Tsanawiyah Taman Hudaya

Madrasah Tsanawiyah Taman Hudaya adalah sekolah swasta yang beralamat Jalan Irigasi Komplek Pondok pesantren Taman Hudaya atau komplek lutfia tunggal yang berdiri tahun 1989 dengan binaan Yayasan Pendidikan Islam Hidayatullah yang berada di Jalan Pangeran Hidayatullah No. 1 A RT.008 keraton Martapura. Nama SMIP tadi dirubah menjadi SMI Hidayatullah 6 tahun yang sering disebut SMIH, dan sekitar tahun 1980 dirubah lagi namanya menjadi Pesantren Hidayatullah atas usulan Bapak Bupati saat itu, yaitu Bapak H. Muhtar Supian. Yang terdiri dari : (1).TK-TP Al-Qur'an, (2).MI. (3).MTs. (4).MA sampai sekarang yang kepala sekolahnya yaitu Supyan Sauri, S.Ag., M.M.

Visi Madrasah yaitu menghasilkan lulusan yang berwawasan imtaq dan iptek siswa yang islami, kreatif, inovatif, bermutu dan berkualitas serta misinya yaitu 1) menyiapkan pelayanan belajar mengajar yang efektif dan efisien; 2) menyiapkan wahana pembinaan dan menciptakan kondisi agamis yang intensif dan kontinyu; 3) menyediakan wahana pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; 4) menyediakan wahana pembinaan seni serta budaya islam; 5) menyediakan wahana pembinaan bagi siswa untuk berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris; 6) menyediakan wahana pembinaan dan kesempatan dalam karya tulis ilmiah; 7) menyediakan Sarana dan Prasarana yang representative; 8) menyediakan wahana pembinaan qiratul kutub; 9) menyediakan wahana pembinaan olahraga.

Jumlah guru di Madrasah Hidayatullah Taman Hudaya sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Status Guru di MTs Hidayatullah Taman Hudaya

No	Status	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	3
2	Honorer	19
Jumlah Total		21

Sumber : Dokumentasi MTs Hidayatullah Taman Hudaya

Keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Taman Hudaya pada Tahun 2020/2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 4.4 Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Taman Hudaya

Tahun Ajaran	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
2020/2021	VII	22	10	32
	VIII	21	4	25
	IX	28	11	39
Jumlah		71	25	96

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha Mts Negeri Model Darussalam Martapura

Berdasarkan jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah Taman Hudaya pada Tahun 2020/2021 cukup siswanya pada setiap tahunnya. Pada tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 96 siswa dengan jumlah rombel 3.

B. Hasil Penelitian

1. Penguatan Kurikulum Pendidikan Karakter Keagamaan Yang Berorientasi Pada Memuaskan Pelanggan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura Dan Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Taman Hudaya Kabupaten Banjar (*Pendekatan Total Quality Manajemen*)

Penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan yang berorientasi pada memuaskan pelanggan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura yang ditemukan dari hasil wawancara bahwa, sekolah dalam mengumpulkan pendapat siswa dan orangtua melakukan rapat komitmen yang dilakukan antara orang tua, komite dan pihak sekolah. Hal ini bertujuan untuk penguatan kurikulum pendidikan karakter yang sudah terprogram oleh lembaga sekolah.

Menurut NM sebagai kepala sekolah dalam penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan dapat memuaskan pelanggan di Madrasah Tsanawiyah Model Darussalam Martapura dilaksanakan menurut saya cara mengumpulkan pendapat siswa dan orang tua tentang program sekolah yaitu

- a. Rapat komite yang dilaksanakan pertemuannya antara orang tua, komite dan pihak sekolah.¹ Dilaksanakan pada awal semester setiap dua kali dalam setahun kegiatan yang dilaksanakan sebelum memasuki kegiatan belajar mengajar di sekolah, pertemuan yang di khususkan untuk orang tua siswa, komite dan semua pihak sekolah, biasanya kegiatan dalam tukar pendapat antar orang tua dan guru, kegiatan ekstra kurikuler dan intrakurikuler yang ada di sekolah dipromosikan dengan baik”.²

¹ Wawancara dengan NM, Kamis, 27Mei 2021

² Wawancara dengan NM, 27Mei 2021

- b. Survey pendapat siswa dan orang tua yang berorientasi tentang program sekolah yang dilaksanakan peneliti menghasilkan bahwa diimplimentasikan setiap awal tahun pelajaran baru.³

Selanjutnya hasil wawancara dengan guru AS pada jam 08.00 wita hari Jum'at tanggal 07 Mei 2021 Bahwa dalam penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan dapat memuaskan pelanggan di Madrasah Tsanawiyah Model Darussalam Martapura dengan caranya yaitu rapat komite yang diselenggarakan sekolah setiap awal tahun pembelajaran".⁴

Survey pendapat siswa dan orang tua tentang program sekolah menurut guru AS dilaksanakan pada awal tahun pelajaran baru setiap bulan Juni.⁵ Selanjutnya hal tersebut dilakukan dengan beberapa cara pada awal semester yaitu:

- a. Absen kehadiran orang tua.
- b. Tukar pendapat orang tua.
- c. Publikasi dan promosi dalam rangka menarik simpati dan mempublikasikan sekolah.⁶

Selanjutnya menurut guru KM dari hasil wawancara pada jam 09.00 wita hari Sabtu tanggal 27 Mei 2021 mengenai cara sekolah dalam mengumpulkan pendapat siswa dan orang tua tentang program sekolah bahwa

³ Wawancara dengan NM, 27 Mei 2021

⁴ Wawancara dengan guru AS, 07 Mei 2021

⁵ Wawancara dengan guru AS, 07 Mei 2021

⁶ Wawancara dengan guru AS, 07 Mei 2021

dalam penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan dapat memuaskan pelanggan di Madrasah Tsanawiyah Model Darussalam Martapura yaitu:

1. Melalui Musyawarah.⁷

Selanjutnya mengenai waktu survey pendapat siswa dan orang tua tentang program sekolah dilaksanakan juga pada awal semester tahun pelajaran baru.⁸ Adapun cara survey pendapat siswa dan orang tua tentang program sekolah bapak dilaksanakan dengan beberapa cara diantaranya adalah:

1. Melalui rapat, dilaksanakan dengan pertemuan antara orang tua, komite dan pihak sekolah.
2. Sedangkan dengan siswa dilaksanakan pada forum osis yang ada di sekolah serta dengan forum terbuka antara pihak sekolah dan orang tua siswa”.⁹

Berdasarkan kesimpulan dari wawancara yang dilihat di Madrasah Tsanawiyah Model Darussalam Martapura dapat menciptakan kondisi sekolah yang baik, pada lingkungan kelas, ruangan aula belajar siswa yang nyaman, bersih dan sejuk, adanya kebersamaan, kesetaraan, kelestarian lingkungan hidup, adanya komunitas sekolah pada partisipatif dalam manajemen sekolah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai tanggung

⁷ Wawancara dengan guru KM, 27 Mei 2021

⁸ Wawancara dengan guru KM, 27 Mei 2021

⁹ Wawancara dengan guru KM, 27 Mei 2021

jawab dan peran serta berkelanjutan terus menerus secara komprehensif. Sehingga sekolah tersebut dapat merubah 1) perilaku warga sekolah untuk melakukan budaya pelestarian lingkungan; 2) meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan operasional sekolah; 3) meningkatkan penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan dapat memuaskan pelanggan di sekolah.

Penguatan Kurikulum Pendidikan Karakter Keagamaan Yang Berorientasi Pada Memuaskan Pelanggan Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Taman Hudaya Kabupaten Banjar (*Pendekatan Total Quality Manajemen*), Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Madrasah Tsanawiyah Taman Hudaya dari 1 kepala sekolah dan 2 orang guru maka hasil wawancara yang didapat adalah sebagai berikut:

Kepala sekolah memberi penjelasan pada wawancara yang dilaksanakan pada pukul 14.00 wita hari Rabu tanggal 17 Mei 2021 yang berorientasi bagaimana sekolah mengumpulkan pendapat siswa dan orang tua tentang program sekolah. SS menjelaskan bahwa yang dilakukan dengan cara mengumpulkan pendapat siswa dan orang tua tentang program sekolah yaitu melalui rapat komite dengan hubungan antar orang tua dan sekolah, dilaksanakan setiap awal pembelajaran.¹⁰ Dilanjutkan mengenai tempat survey

¹⁰ Wawancara dengan SS, 17 Mei 2021

pendapat siswa dan orang tua tentang program sekolah dilaksanakan di aula sekolah'.¹¹

Menurut SS sekolah harus mampu memberikan pembuktian, keyakinan, dan kenyamanan agar menimbulkan kepercayaan sehingga mereka tergerak untuk menghargai, mendukung dan berkontribusi yang dilaksanakan oleh sekolah mencakup dalam proses pembelajaran dan di luar proses pembelajaran dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran".¹²

Berdasarkan wawancara dengan guru HA pukul 10.00 wita hari Rabu tanggal 17 Mei 2021 mengenai cara sekolah mengumpulkan pendapat siswa dan orang tua tentang program sekolah, beliau menjawab

“Menurut saya cara mengumpulkan pendapat siswa dan orang tua tentang program sekolah yaitu dengan rapat komite dan untuk siswa dengan rapat osis”.¹³

Selanjutnya mengenai waktu survey pendapat siswa dan orang tua tentang program sekolah menurut HA dilaksanakan di awal tahun pelajaran baru".¹⁴ Adapun cara survey pendapat siswa dan orang tua tentang program sekolah dengan:

¹¹ Wawancara dengan SS, 17 Mei 2021

¹² Wawancara dengan SS, 17 Mei 2021

¹³ Wawancara dengan guru HA, 17 Mei 2021

¹⁴ Wawancara dengan guru HA, 17 Mei 2021

1. Angket dibawa pulang karumah dan diserahkan kembali kesekolah”.¹⁵

Berdasarkan wawancara dengan guru AC pukul 11.00 wita hari Sabtu tanggal 22 Mei 2021 bahwa dalam penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan dapat memuaskan pelanggan di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Taman Hudaya dilaksanakan dengan cara:

1. Mengundang orang tua dan siswa serta meningkatkan kinerja pelayanan di sekolah”.¹⁶

Adapun waktu survey menurut HA juga di awal semester baru bahwa ada yang mendukung dan ada yang mengkritik langsung”.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 orang tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam program sekolah yang harus disosialisasikan kepada wali murid/ orang tua diadakan rapat komite sehingga mampu memberikan pembuktian, keyakinan, dan kenyamanan agar menimbulkan kepercayaan komponen tersebut sehingga mereka tergerak untuk menghargai, mendukung dan berkontribusi.

¹⁵ Wawancara dengan guru HA, 17 Mei 2021

¹⁶ Wawancara dengan guru AC, 17 Mei 2021

¹⁷ Wawancara dengan guru AC, 17 Mei 2021

2. Keterlibatan Kepala Sekolah, Guru Dan Orang Tua Dalam Penguatan Kurikulum Pendidikan Karakter Keagamaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura Dan Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Taman Hudaya Kabupaten Banjar (*Pendekatan Total Quality Manajemen*)

a. Keterlibatan Kepala Sekolah dan Guru

Keterlibatan kepala sekolah dan guru dalam penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah NM pukul 09.20 wita hari Kamis tanggal 27 Mei 2021 mengenai peran beliau sebagai kepala sekolah dalam melaksanakan program sekolah diantaranya adalah:

- 1) Evaluasi kinerja
- 2) Membandingkan kinerja aktual dengan target
- 3) Mengadakan rapat bulanan
- 4) Menetapkan standar khusus dalam kinerja
- 5) Memberikan *reward* dan *punishment*
- 6) Memberikan arahan kepada pegawai
- 7) Meminta laporan setelah kegiatan
- 8) Mengadakan perbaikan terus menerus
- 9) Mengadakan supervisi setiap persemester

10) Memberikan pelatihan dan pendidikan kepada guru dan pegawai, mengadakan bimbingan belajar siswa pada jam luar sekolah dan bekerja sama dengan orang tua murid.”¹⁸

b. Keterlibatan Orang tua

Selanjutnya bentuk keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan sekolah menurut NM, yaitu adanya Respon orang tua akan meningkatkan prestasi anak dan juga menjaga anaknya agar terus belajar dan mendukung kegiatan sekolah seperti anak ikut kegiatan ekstrakurikuler dan mendisiplinkan siswa, orang tua tidak komplain karena memahami tentang proses pendidikan”.¹⁹

Adpun alasan perlunya keterlibatan orang tua dalam program kegiatan sekolah menurut NM, sangat diperlukan karena partisipasi orang tua baik untuk siswa dan pihak sekolah untuk membahas bentuk-bentuk kerjasama dalam meningkatkan mutu pendidikan, tukar menukar pendapat bahkan adu argumentasi dan sebagainya dalam mencari solusi peningkatan mutu pendidikan. Apabila partisipasi telah terpelihara dengan baik, maka sekolah tidak akan mengalami kesulitan yang berarti dalam mengembangkan berbagai jenis program dan semua pihak orang tua, guru, wali murid, wali kelas

¹⁸ Wawancara dengan NM, 27 Mei 2021

¹⁹ Wawancara dengan NM, 27 Mei 2021

bertanggung jawab terhadap mutu siswa dan keberhasilan suatu program pendidikan”.²⁰

Mengenai siapa saja yang terlibat dalam melaksanakan program sekolah ditemukan yaitu pihak sekolah, guru-guru, masyarakat, orang tua, siswa pun mempunyai peran penting dalam program sekolah”.²¹

Selanjutnya wawancara dengan guru AS pada jam 08.00 wita hari Jum’at tanggal 07 April 2021 mengenai peran guru dalam melaksanakan program sekolah, beliau menjelaskan bahwa mengikuti pelatihan terutama berkaitan dengan kurikulum agar guru terus aktif, efektif, kreatif, inovatif dan menjadi pembelajar profesional”.²²

Adapun bentuk keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan sekolah AS menjelaskan yaitu ikut rapat orang tua dan guru-guru dalam mendukung kegiatan sekolah seperti anak ikut kegiatan pramuka, tartil membaca al-qur’an. Menurut beliau keterlibatan orang tua dalam program kegiatan sekolah perlu sekali karena orang tua siswa dapat memahami proses penyelenggaraan pendidikan yang ada di sekolah”.²³

²⁰ Wawancara dengan NM, 27 Mei 2021

²¹ Wawancara dengan NM, 27 Mei 2021

²² Wawancara dengan guru AS, 07 April 2021

²³ Wawancara dengan guru AS, 07 April 2021

Temuan selanjutnya yang berorientasi siapa saja yang terlibat dalam melaksanakan program sekolah ditemukan ada 4 yang terlibat dalam hal ini diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pemeritah
- 2) Guru
- 3) Kepala Sekolah, dan
- 4) Komite.²⁴

Selanjutnya wawancara dengan guru KM pada jam 09.00 wita hari Sabtu tanggal 27 Mei 2021 mengenai peran beliau sebagai guru matematika disini dalam melaksanakan program sekolah adalah ikut mengikuti pelatihan atau seminar. Adapun bentuk keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan sekolah beliau menjelaskan bahwa berupa pendapat dan dukungan kepada anak-anaknya.²⁵

Guru KM mengutarakan bahwa perlunya keterlibatan orang tua dalam program kegiatan sekolah karena orang tua salah satu yang sangat berperan penting dalam program sekolah. Selanjutnya menurut beliau yang terlibat dalam melaksanakan program sekolah adalah seluruh warga sekolah.²⁶

²⁴ Wawancara dengan guru AS, 07 April 2021

²⁵ Wawancara dengan guru KM, 27 Mei 2021

²⁶ Wawancara dengan guru KM, 27 Mei 2021

Berdasarkan kesimpulan dari hasil wawancara keterlibatan kepala sekolah, guru dan orang tua dalam penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Model Darussalam Martapura bahwa, semakin tinggi citra sekolah, maka semakin tinggi pula kepuasan siswa. Citra sekolah diartikan sebagai cara sekolah untuk menampilkan dirinya kepada pengguna jasa pendidikan diantaranya siswa, wali murid, masyarakat, pemerintah dan dunia usaha.

Keterlibatan kepala sekolah, guru dan orang tua dalam penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Taman Hudaya Kabupaten Banjar berdasarkan hasil wawancara dengan guru Madrasah Tsanawiyah Taman Hudaya dari 1 kepala sekolah dan 2 orang guru maka hasil temuannya dapat dilihat di bawah ini.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SS yang dilaksanakan pada pukul 14.00 wita hari Rabu tanggal 17 Mei 2021 yang berorientasi pada bentuk keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan menurut beliau bahwa keterlibatan kepala sekolah, guru dan orang tua dalam penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan yaitu:

- 1) Pertemuan yang memberikan pembuktian, keyakinan, dan kenyamanan agar menimbulkan kepercayaan sehingga mereka

tergerak untuk menghargai, mendukung dan berkontribusi yang di khususkan untuk orang tua siswa, komite dan semua pihak sekolah.

- 2) Tukar pendapat antar orang tua dan guru
- 3) Ektra kurikuler dan intrakurikuler yang ada di sekolah dipromosikan dengan baik”.²⁷

Selanjutnya mengenai alasan perlunya keterlibatan orang tua dalam program kegiatan sekolah menurut SS sangat penting, sebab lewat komunikasi dengan pihak sekolah maka orang tua dapat memahami proses penyelenggaraan pendidikan yang ada di sekolah”.²⁸ Adapun dalam melaksanakan program sekolah pihak yang berkontribusi dalam hal ini adalah:

- 1) Sekolah
- 2) Guru-Guru
- 3) Masyarakat
- 4) Orang tua.²⁹

Menurut guru HA pukul 10.00 wita hari Rabu tanggal 17 Mei 2021 peran beliau sebagai prakarya dan guru-guru disini melaksanakan program sekolah sesuai dengan fungsinya masing-masing dan tugas yang diembannya”.³⁰ Selanjutnya menurut beliau bentuk keterlibatan orang tua

²⁷ Wawancara dengan kepala sekolah SS, 17 Mei 2021

²⁸ Wawancara dengan kepala sekolah SS, 17 Mei 2021

²⁹ Wawancara dengan kepala sekolah SS, 17 Mei 2021

³⁰ Wawancara dengan guru HA, 17 Mei 2021

dalam mendukung kegiatan partisipasi siswa dan orang tua dalam mendukung kegiatan sekolah”.³¹

Adapun perlunya keterlibatan orang tua dalam program kegiatan sekolah dengan alasan karena dengan izin orang tua semua kegiatan akan berjalan lancar pada anak-anaknya”.³² Selanjutnya yang terlibat dalam melaksanakan program sekolah adalah:

- 1) Kepala sekolah
- 2) Seluruh dewan guru
- 3) TU dan
- 4) Siswa”.³³

Guru AC mengutarakan pada pukul 11.00 wita hari Sabtu tanggal 17 Mei 2021 mengenai peran beliau sebagai guru Aqidah Akhlak dan guru-guru disini melaksanakan program sekolah bahwa keterlibatan kepala sekolah, guru dan orang tua dalam penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Taman Hudaya yaitu saling bekerja sama untuk menjalankan program sekolah. Selanjutnya bentuk keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan sekolah adalah orang tua dituntut untuk membimbing siswa ketika diluar lingkungan sekolah.³⁴

³¹ Wawancara dengan guru HA, 17 Mei 2021

³² Wawancara dengan guru HA, 17 Mei 2021

³³ Wawancara dengan guru HA, 17 Mei 2021

³⁴ Wawancara dengan guru AC, 17 Mei 2021

Perlunya keterlibatan orang tua dalam program kegiatan sekolah menurut AC karena pada dasarnya tanpa adanya keterlibatan orang tua, maka program sekolah akan berdampak lambat untuk berhasil”.³⁵ Adapun yang terlibat dalam melaksanakan program sekolah menurut beliau adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala sekolah
- 2) Guru
- 3) Karyawan
- 4) Orang tua, masyarakat, dan siswa”.³⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 orang tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa keterlibatan kepala sekolah, guru dan orang tua dalam penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan sangat diperlukan agar tugas kepala sekolah yaitu manajerial bersama dengan guru peningkatan mutu sekolah, maka para manajer sekolah (kepala sekolah) sudah seharusnya aktif menggugah perhatian masyarakat untuk bersama-sama berdiskusi untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi sekolah.

3. Komunikasi Dalam Penguatan Kurikulum Pendidikan Karakter Keagamaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura Dan Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Taman Hudaib Kabupaten Banjar (Pendekatan Total Quality Manajemen)

³⁵ Wawancara dengan guru AC, 17 Mei 2021

³⁶ Wawancara dengan guru AC, 17 Mei 2021

Komunikasi dalam penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura (*Pendekatan Total Quality Manajemen*) menurut kepala sekolah NM pukul 09.20 wita hari Sabtu tanggal 27 Mei 2021 mengenai cara menjalin komunikasi dengan beberapa kiat-kiat diantaranya sebagai berikut:

- a. Koordinasi kepada seluruh staf karyawan dan juga dewan guru dalam melakukan kegiatan, melibatkan seluruh komponen, menjelaskan tujuan yang akan dicapai, membentuk panitia-panitia.

Selanjutnya mengenai siapa saja yang terlibat dalam komunikasi di sekolah NM memberikan penjelasan adalah:

- 1) Komite
- 2) Dewan guru
- 3) Orang tua
- 4) Masyarakat atau seluruh civitas akademik”.³⁷

Adapun kegiatan-kegiatan yang bertujuan agar selalu terjalin komunikasi di sekolah melakukan beberapa cara:

- 1) Mengadakan pertemuan
- 2) Adanya kegiatan HUT sekolah
- 3) Mengadakan reflesing ditempat terbuka setiap akhir tahun pembelajaran”.³⁸

³⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah NM, 27 Mei 2021

³⁸ Wawancara dengan Kepala Sekolah NM, 27 Mei 2021

b. Mengadakan monitoring

Sekolah juga mempunyai cara dalam mengatasi masalah yang berbeda pendapat di sekolah, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Komunikasi yang baik dan perlu memikirkan waktu
- 2) Tempat yang tepat untuk mengutarakan rasa tidak setuju
- 3) Menunjukkan rasa hormat dan bicarakan perbedaan pendapat dengan bahasa dan sikap yang sopan
- 4) Tanyakan mengapa Ia memiliki pendapat yang berbeda; meskipun telah menjelaskan ketidaksetujuan.³⁹

Selanjutnya menurut kepala sekolah NM perlu diadakannya komunikasi di sekolah karena adanya komunikasi yang baik dapat menyelesaikan permasalahan di sekolah, baik antar guru maupun siswa.⁴⁰

c. Tukar menukar pendapat bahkan adu argumentasi dan sebagainya dalam mencari solusi peningkatan mutu pendidikan”.⁴¹

Menurut guru AS pada jam 08.00 wita hari Jum’at tanggal 07 April 2021 mengenai teknik menjalin komunikasi baik di sekolah dengan cara komunikasi penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Model Darussalam Martapura:

- 1) Koordinasi
- 2) Komunikasi sesuai

³⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah NM, 27 Mei 2021

⁴⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah NM, 27 Mei 2021

⁴¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah NM, 27 Mei 2021

3) Saling memahami antar guru.⁴²

Pada poin yang terlibat dalam komunikasi di sekolah menurut guru AS adalah kepala madrasah, guru dan komite.⁴³ Dilanjutkan beberapa kegiatan agar selalu terjalin komunikasi di sekolah maka sekolah mengadakan rapat, workshop, konsultasi dan pertemuan orang tua. Apabila didapati adanya permasalahan berupa berbeda pendapat di sekolah maka menurut beliau harus dengan musyawarah mufakat dalam menyelesaikan perbedaan pendapat tersebut. Perlu adanya komunikasi di sekolah tentu untuk meningkatkan prestasi dan mutu pendidikan”.⁴⁴

Menurut pendapat guru KM pada jam 09.00 wita hari Sabtu tanggal 27 Mei 2021 cara menjalin komunikasi baik di sekolah yang diperlukan adalah komunikasi. Hal ini agar keterlibatan kepala sekolah, guru dan orang tua dalam penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Model Darussalam Martapura dengan keterbukaan antar warga sekolah terutama dewan guru dan staf-staf sekolah bisa terjalin dengan baik. Menurut beliau yang terlibat dalam komunikasi di sekolah adalah seluruh warga sekolah. Adapun kegiatan dalam menunjang hal tersebut diantaranya diadakannya kegiatan rapat bulanan hal ini dilaksanakan agar selalu terjalin komunikasi di sekolah yang baik.⁴⁵

⁴² Wawancara dengan guru AS, 07 April 2021

⁴³ Wawancara dengan guru AS, 07 April 2021

⁴⁴ Wawancara dengan guru AS, 07 April 2021

⁴⁵ Wawancara dengan Guru KM, 27 Mei 2021

Tentu dalam melaksanakan itu semua tentu ditemukan beberapa masalah yang mana masalah tersebut dapat terselesaikan dengan cara musyawarah dan harus diselesaikan dengan baik. Perlu diadakannya komunikasi di sekolah menurut guru KM untuk tercapainya suatu tujuan sekolah yang sudah direncanakan.⁴⁶

Berdasarkan kesimpulan dari hasil wawancara komunikasi dalam penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Model Darussalam Martapura bahwa sangat diperlukana adanya komunikasi yang baik antar sekolah, orang tua, siswa dan masyarakat agar keterlibatan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan dapat membangun ekosistem pendidikan yang mampu menumbuh kembangkan karakter anak bangsa yang bermoral dan beretika. Dalam arti, pendidikan yang berkarakter akan menciptakan manusia yang bukan hanya sekedar terpelajar tetapi juga harus terdidik. Sehingga pendidikan yang merupakan syarat mutlak bagi setiap orang yang mengharapkan hidup lebih baik itu benar-benar terlaksana bahkan berdampak pada kemajuan bangsa.

Komunikasi dalam penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Taman Hudaya Kabupaten Banjar (*Pendekatan Total Quality Manajemen*) menurut kepala sekolah SS dalam menjalin komunikasi baik di sekolah menggunakan beberapa strategi diantaranya adalah:

⁴⁶ Wawancara dengan Guru KM, 27 Mei 2021

1. Berkomunikasi secara otomatis yang akan meningkatkan kemampuan untuk berhubungan dengan berbagai macam orang.
2. Seorang pendidik bisa menciptakan dan mengembangkan komunikasi yang efektif melalui materi pembelajaran dan terjalin baik dengan orang tua dan masyarakat.⁴⁷

Mengenai keterlibatan dalam komunikasi di sekolah menurut kepala sekolah adalah komite, dewan guru, orang tua dan masyarakat.⁴⁸ Adapun kegiatan agar selalu terjalin komunikasi di sekolah yaitu mengadakan pertemuan, rapat bulanan, rapat persemester, rapat tahunan dan jalan-jalan pada akhir kelulusan siswa.⁴⁹

Apabila ditemukan masalah perbedaan pendapat di sekolah maka yang dilakukan adalah (1) berkomunikasi yang baik dan tentu memikirkan waktu dan tempat yang tepat untuk mengutarakan rasa tidak setujumu, (2) menunjukkan rasa hormatmu dan (3) bicarakan perbedaan pendapat dengan bahasa dan sikap yang sopan; tanyakan mengapa Ia memiliki pendapat yang berbeda.⁵⁰ Selanjutnya menurut beliau perlu adanya komunikasi di sekolah yang baik yang bermanfaat dapat menyelesaikan permasalahan di sekolah'.⁵¹

⁴⁷ Wawancara dengan guru SS, 17 Mei 2021

⁴⁸ Wawancara dengan Kepala Sekolah SS, 17 Mei 2021

⁴⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah SS, 17 Mei 2021

⁵⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah SS, 17 Mei 2021

⁵¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah SS, 17 Mei 2021

Menurut guru HA pukul 10.00 wita hari Rabu tanggal 20 Mei 2021 dalam menjalin komunikasi baik di sekolah adalah dengan komunikasi penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan dilaksanakan dengan:

1. Home visit
2. Rapat orang tua dan
3. Komunikasi pada group WA masing-masing orang tua pada wali kelas.⁵²

Selanjutnya mengenai siapa yang terlibat dalam komunikasi di sekolah adalah Kepala sekolah, seluruh dewan guru, TU dan siswa. Adapun jenis kegiatan agar selalu terjalin komunikasi sekolah mengadakan rapat orang tua siswa yang selalu aktif disampaikan informasi tersebut paling tidak lewat WA group. Dalam mengatasi masalah yang berbeda pendapat sekolah mengadakan musyawarah secara terbuka lewat rapat orang tua siswa. Menurut guru HA perlu adanya komunikasi supaya tercapainya tujuan yang dikehendaki agar proses belajar mengajar lancar sesuai dengan visi dan misi sekolah.⁵³

Sedangkan menurut guru AC pukul 11.00 wita hari Sabtu tanggal 22 Mei 2021 mengenai cara menjalin komunikasi baik di sekolah yang berorientasi pada penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Taman Hudaya dilaksanakan saling keterbukaan dan apabila ada masalah diselesaikan secara kekeluargaan. Menurut beliau yang

⁵² Wawancara dengan guru HA, 17 Mei 2021

⁵³ Wawancara dengan guru HA, 17 Mei 2021

terlibat langsung dalam komunikasi di sekolah adalah kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa.⁵⁴ Sedangkan jenis kegiatan agar selalu terjalin komunikasi di sekolah dengan beberapa cara diantaranya adalah:

1. Mengadakan rapat bulanan, membuat group media sosial seperti WA dan Telegram untuk orang tua dan guru.

Mengenai cara mengatasi masalah yang berbeda pendapat di sekolah tentu dengan musyawarah”.⁵⁵ Perlu adanya komunikasi di sekolah yang baik akan memberikan manfaat pada kegiatan sekolah akan berjalan baik juga.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 orang tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa komunikasi dalam penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan sangat diperlukan demi keberlangsungan pendidikan. Proses belajar-mengajar merupakan komunikasi antara seorang guru dengan muridnya. Di sini, diperlukan penyampaian pesan yang efektif dengan tujuan pesan yang berisi topik-topik tertentu dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Oleh karena itu, seorang guru hendaknya menyadari bahwa dalam kegiatan belajar mengajar itu sesungguhnya ia sedang berkomunikasi. Guru harus pandai dan memilih kalimat yang mudah dimengerti oleh muridnya. dengan demikian pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh muridnya dan komunikasi pendidikan dapat

⁵⁴ Wawancara dengan guru AC, 22 Mei 2021

⁵⁵ Wawancara dengan guru AC, 22 Mei 2021

⁵⁶ Wawancara dengan guru AC, 22 Mei 2021

berjalan dengan baik. komunikasi pada hakekatnya adalah suatu proses sosial yaitu sesuatu yang berlangsung atau berjalan antara manusia. sebagai proses sosial dalam komunikasi terjadi interaksi individu dengan lingkungannya. inilah yang akhirnya menyebabkan terjadinya proses perubahan prilaku dari tidak tahu menjadi tahu dari tidak paham menjadi paham.

C. Pembahasan

Berdasarkan paparan dari hasil observasi dan wawancara dengan mengungkapkan berkenaan dengan penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan dapat memuaskan pelanggan di madrasah, terdiri dari:

1. Penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan dapat memuaskan pelanggan

a. Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura

Program penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan dapat memuaskan pelanggan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura yaitu pada hari senin tanggal 17 Mei 2021 jam 09.00 sampai 12.00 wita peranan orang tua dalam mengantisipasi anak agar mengetahui program sekolah, konsep yang melibatkan pelaku pendidikan, kepala sekolah, guru, peserta didik, wali murid dan masyarakat dalam mengembangkan sekolah atau lembaga pendidikan yang terkait. Kebutuhan-kebutuhan masyarakat dapat dikoordinir oleh sekolah sehingga dapat diimplementasikan dalam rangka mendorong keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan sekolah. Keberhasilan hubungan sekolah

dengan masyarakat memerlukan saran dan tanggapan dari masyarakat. Komunikasi dan dialog secara aktif sangat perlu diintensifkan melalui berbagai kegiatan sekolah. Kegiatan sekolah mengumpulkan pendapat siswa dan orang tua tentang program sekolah yaitu dua kali dalam setahun atau persemester pertemuan rutin sebelum memasuki tahun ajaran awal pelajaran. Kegiatan yang biasanya dilaksanakan adalah pertemuan kepala sekolah, semua guru, staf sekolah dan para orang tua siswa yaitu pengenalan dewan guru, pengenalan sekolah, program-program sekolah, kerjasama orang tua dan guru untuk pembelajaran, tukar pendapat antara orang tua dan guru.

Keterlibatan orang tua terhadap anak-anaknya dan sekolah, orang tua semacam ini memberikan kesan sikap positif terhadap sekolah dan pendidikan, serta menunjukkan peranan orang tua sebagai pengembang yang efisien. Survey pendapat siswa dan orang tua tentang program sekolah dilaksanakan di sekolah dengan absen kehadiran orang tua, tukar pendapat orang tua, publikasi dan promosi dalam rangka menarik simpati dan mempublikasikan sekolah yang dilaksanakan pada awal pembelajaran sesuai dengan kalender pendidikan.

b. Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Taman Hudaya

Program sekolah yang harus disosialisasikan kepada wali murid/ orang tua diadakan rapat komite dilaksanakan setiap awal pembelajaran dengan memberikan pelayanan prima kepada orang tua dan siswa agar menimbulkan kepercayaan komponen tersebut sehingga mereka tergerak untuk menghargai, mendukung dan berkontribusi. Pelayanan prima yang dilaksanakan oleh sekolah

mencakup dalam proses pembelajaran dan di luar proses pembelajaran dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Sekolah merupakan tempat utama dalam memperbaiki kualitas dan persiapan awal untuk menghadapi kompetisi yang ada pada zaman sekarang ini. Yaitu dengan cara menciptakan manajemen sekolah yang baik dan berkualitas, karena manajemen sekolah adalah tempat untuk menciptakan kualitas dan keunggulan tersebut. Manajemen sekolah akan terlaksana jika didukung maka kepala sekolah harus memahami apa yang harus dicapai (visi) dan bagaimana mencapainya (misi). Kepala sekolah harus memiliki karakter yang menunjukkan integritasnya, segala bentuk kegiatan sekolah selalu diarahkan pada peningkatan profesionalisme guru untuk meningkatkan mutu pendidikan agar dapat berkembang dan maju sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan perkembangan zaman.

2. Keterlibatan kepala sekolah, guru dan orang tua dalam penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan

a. Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura

Partisipasi orang tua hendaknya diperhatikan oleh pihak sekolah. Mereka dapat diundang untuk membahas bentuk-bentuk kerjasama dalam meningkatkan mutu pendidikan, tukar menukar pendapat bahkan adu argumentasi dan sebagainya dalam mencari solusi peningkatan mutu pendidikan. Apabila partisipasi telah terpelihara dengan baik, maka sekolah tidak akan mengalami kesulitan yang berarti dalam mengembangkan berbagai jenis program, karena

semua pihak telah memahami dan merasa bertanggung jawab terhadap mutu dan keberhasilan suatu program pendidikan yang akan dikembangkan pihak sekolah. pertama, terkait dengan hubungan edukatif yang dijalin dengan terbentuknya komite madrasah. Sudah terlaksana dengan baik, dan, pertemuan atau rapat dilakukan pada saat bagi raport, dan kegiatan yang lain. jadi belum pada tahap yang intensif. Hal ini disebabkan belum adanya perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi yang efektif. Kedua, hubungan kerja sama madrasah dengan Instansi seperti BNN, Kepolisian, Puskesmas, Kecamatan, dan Perguruan Tinggi sudah terjalin dengan baik.

b. Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Taman Hudaya

Kepemimpinan Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Taman Hudaya sudah berupaya semaksimal mungkin dalam meningkatkan mutu pendidikan, ini terlihat dari penerimaan siswa baru setiap tahun semakin tinggi, ini bertujuan untuk mendapatkan input siswa yang dari Sekolah Dasar memiliki kemampuan dalam penguasaan materi agama maupun umum. Disamping itu juga buku-buku yang berkenaan dengan mata pelajaran sudah dipenuhi semua dari buku umum sampai buku agama, guru-guru sebagai tenaga pendidik selalu diikuti sertakan dalam kegiatan workshop, diklat KKG sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.

Keterlibatan kepala sekolah, guru dan orang tua dalam penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan sangat diperlukan agar tugas kepala sekolah yaitu manajerial bersama dengan guru peningkatan mutu sekolah,

maka kepala sekolah sudah seharusnya aktif menggugah perhatian dan harus mendapat perhatian utama, dan untuk mewujudkan harapan pelanggan, dibutuhkan partisipasi semua pegawai serta dikomandani oleh seorang pemimpin yang mampu menggerakkan pegawai agar mereka memiliki motivasi dan kinerja yang tinggi dalam mencapai tujuan kepuasan pelanggan. Karena pada hakekatnya seorang pemimpin adalah orang yang bisa mempengaruhi dan menggerakkan bawahan.

3. Komunikasi dalam penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan

a. Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura

Menciptakan sekolah berkualitas dibutuhkan semua komponen ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan. Komunikasi dalam penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Model Darussalam Martapura bahwa sangat diperlukana adanya komunikasi yang baik antar sekolah, orang tua, siswa dan masyarakat agar keterlibatan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan dapat membangun ekosistem pendidikan yang mampu menumbuh kembangkan karakter anak bangsa yang bermoral dan beretika.

b. Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Taman Hudaya

Sekolah dengan komunikasi yang baik dapat memberikan peran yang berkaitan dengan tugas memberikan bantuan dan dorongan terhadap aturan-aturan sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat dan motivator dengan adanya kemampuan guru dalam membangkitkan spirit, etos kerja, dan

potensi yang luar biasa dalam diri peserta didik; serta sebagai pengajar dan pembimbing

Sosialisasi dan musyawarah program sekolah merupakan jalan yang efektif agar peran masyarakat menjadi semakin nyata dalam pelibatan urusan sekolah. Hubungan inilah yang akan mendorong terciptanya hubungan yang harmonis-simbiosis mutualisme antara kedua belah pihak yang akan berujung dengan rangka mengembangkan potensi tersebut kita perlu hubungan kerjasama antara pihak sekolah dan masyarakat yakni lewat komite sekolah atau hubungan kerja sama lainnya.

D. Analisis Pendekatan *Total Quality Manajemen*

Berdasarkan analisis pendekatan *Total Quality Manajemen* adalah menyiapkan dan mendampingi seseorang agar memperoleh kemajuan dalam menjalani kesempurnaan. Kebutuhan manusia terhadap pendidikan beragam seiring dengan beragamnya kebutuhan manusia.⁵⁷ Maka pada konteks manajemen sekolah, semua kegiatan sekolah harus dikelola dengan memanfaatkan semua sumber daya (*resources*) baik sumber daya manusia, material, dan dana dalam rangka mencapai tujuan dalam berarti pembelajaran efektif dan efisien. Efektifitas dan efisien pencapaian tujuan berarti pembelajaran efektif yang bermuara pada pembelajaran dan pengajaran yang menghasilkan siswa berprestasi tinggi dan lulusan yang bermutu.

⁵⁷Rosihan Anwar, *Akhlak TaSawuf*, (Pustaka Setia:Bandung), h. 42-43.

Untuk itu diperlukan pemikiran bagaimana menciptakan sekolah yang efektif yang mampu menghasilkan mutu lulusan yang lebih baik sebagai berikut:

1. Penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan dapat memuaskan pelanggan

a. Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura

Berdasarkan hasil analisis pendekatan *Total Quality Manajemen* mempunyai peran besar dalam mendinamisi potensi sekolah. manajemen yang dinamis, progresif, dan responsif akan membuka suasana baru, segar dan penuh kekeluargaan.⁵⁸ *Total Quality Manajemen* selalu mengikuti perkembangan pengetahuan, teknologi, peradaban, pemikiran, dan informasi global yang terus berjalan secara kompotetif yaitu a) pengaruh yang sangat kuat dari dorongan keluarga dan masyarakat; b) Sikap dan kehidupan rumah tangga dan keluarga; c) Sikap positif dari para siswa terhadap keluarga dan rumah tangga; d) peranan orang tua sebagai pengembang yang menunjukkan sikap positif terhadap sekolah dan pendidikan, serta kepedulian dan perasaan tertarik terhadap pelajaran anak-anaknya, para guru dan kurikulum.⁵⁹

b. Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Taman Hudaya

Integrasi pendidikan karakter dan pendidikan agama melalui pendekatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan pembiasaan atau keteladanan. Pada pendekatan

⁵⁸ Amal Ma'mur Asmani, *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah* (Jogjakarta: Diva Press, 2012), h. 11

⁵⁹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), h. 334

intra-kurikuler mata pelajaran pendidikan agama, praktek implementasinya dilakukan (sejak) melalui tahap perencanaan pengajaran, proses instruksional, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan maka silabus, RPP, kompetensi inti (KI), dan kompetensi dasar (KD), serta materi pembelajaran pendidikan agama disinkronkan dengan aspek-aspek nilai karakter. Dalam dokumen perencanaan pembelajaran (RPP), nilai-nilai karakter dinyatakan pada setiap pokok bahasan. Guru agama melakukan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi terhadap nilai-nilai karakter yang relevan tersebut. Untuk mengetahui kebutuhan dan harapan pelanggan, kepala madrasah mengadakan rapat tahunan, dan jika ada kebutuhan mendesak maka akan di sesuaikan dengan dana yang tersedia, selain itu kepala madrasah merespon dengan cepat harapan dan kebutuhan guru juga pegawai, dan tidak lupa untuk memberikan pelatihan ataupun pembinaan guna menambah wawasan yang telah dimiliki oleh guru dan pegawai, kerjasama yang baik serta memberikan arahan juga *reward* salah satunya melalui program lumrah kepada guru dan pegawai adalah hal yang sering dilakukan oleh kepala madrasah untuk memotivasi guru dalam meningkatkan pelayanan kepada siswa.

2. Keterlibatan kepala sekolah, guru dan orang tua dalam penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan

a. Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura

Pelaksanaan tugas sebagai kepala sekolah dari segi perencanaan bahwa dalam penyusunan sebuah rencana sekolah, kepala sekolah selalu melakukan koordinasi kepada para wakil kepala sekolah yang telah memiliki berbagai tugas

masing-masing, sehingga memudahkan kepala sekolah untuk membuat sebuah kebijakan.

Menempatkan mutu sebagai prioritas dalam pengembangan sekolah. Kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran. Monitoring yang telah dilakukan diupayakan untuk memberikan arahan kepada guru dan karyawan dalam melaksanakan tugasnya, sehingga kepala sekolah mengetahui sejauhmana kinerja yang telah dilakukan. Sedangkan untuk evaluasi yang dilakukan dijadikan sebagai bahan bagi perbaikan kegiatan yang akan datang, dengan adanya evaluasi kepala sekolah dapat memberikan masukan ataupun penilaian terhadap kinerja guru maupun karyawan.

b. Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Taman Hudaya

Rapat bulanan yang dilakukan, yang bertujuan untuk mengevaluasi setiap kegiatan yang sedang dilakukan ataupun yang akan dilakukan, tentu saja dengan adanya rapat bulanan ini, setiap program kerja dibahas untuk mendapatkan kesepakatan bersama diantara para guru dan karyawan. Evaluasi dan monitoring ini dilakukan secara berkelanjutan berdasarkan program yang telah ditetapkan bersama. Selain itu juga, kepala sekolah selalu memberikan reward bagi para karyawan ataupun para guru yang memiliki prestasi dengan diberikannya sertifikat dari kepala sekolah, dan punishment kepada guru dan karyawan yang telah melakukan kesalahan dalam tugasnya namun dalam hal ini punishment yang bersifat pembinaan ataupun dilakukan teguran secara lisan.

2. Komunikasi dalam penguatan kurikulum pendidikan karakter keagamaan

a. Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura

Supervisi setiap per semester yang dilakukan langsung oleh kepala sekolah beserta para wakilnya ataupun guru yang memiliki kemampuan untuk melakukan supervisi. Ini dilakukan bertujuan untuk mengevaluasi hasil kerja selama ini, serta masukan yang akan diberikan kepada guru yang disupervisi demi kepentingan bersama. Namun hasil supervisi ini, ada sebagian guru yang tidak diberitahukan apa-apa saja kekurangan atau kelemahan guru itu dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga perbaikan kinerja tugasnya sebagai guru masih belum dapat mencapai apa yang diinginkan oleh sekolah.

b. Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Taman Hudaya

Melalui manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat memegang peran penting. Komunikasi yang berkualitas antara sekolah dengan masyarakat menjadi kunci penentu keberhasilan manajemen Humas. Jika hubungan sekolah dengan masyarakat berjalan harmonis, dan dinamis maka proses pendidikan dan pengajaran di sekolah diharapkan mampu mencapai visi dan misi yang dicanangkan. Dengan demikian output sekolah akan semakin berkualitas dan mampu menjawab kebutuhan dan tuntutan masyarakat.

Maka dapat disimpulkan bahwa penguatan pendidikan karakter keagamaan mengandung tiga unsur yaitu mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*desiring the good*) dan melakukan kebaikan (*doing the good*). tujuh unsur-

unsur karakter dasar yang harus ditanamkan kepada peserta didik, meliputi: a. ketulusan hati atau kejujuran (*honesty*); b. belas kasih (*compassion*); c. kegagahberanian (*courage*); d. kasih sayang (*kindness*); e. kontrol diri (*self-control*); f. kerja sama (*cooperation*); g. kerja Keras (*diligence or hard work*).

Kepala madrasah memiliki peran yang sangat menentukan bagi maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan, melihat dari bervariasinya kebutuhan siswa akan belajar, beragamnya kebutuhan guru dan staf lain dalam pengembangan profesinya, berbedanya lingkungan madrasah satu dengan lainnya dan ditambah dengan harapan orang tua/masyarakat akan pendidikan yang bermutu bagi anak dan tuntutan dunia usaha untuk memperoleh tenaga bermutu, berdampak kepada kepala madrasah harus mampu merespon dan mengapresiasi kondisi tersebut di dalam proses pengambilan keputusan.

Maju tidaknya suatu lembaga pendidikan, amat sangat tergantung kepada keahlian pengelolanya untuk dapat menjaga mutu sehingga kepercayaan masyarakat selaku konsumen pendidikan tidak dapat dipalingkan lagi. Kondisi tersebut dapat terjadi apabila masyarakat selaku konsumen atau pelanggan lembaga pendidikan Islam merasa terpuaskan dengan apa yang ditawarkan oleh pengelola lembaga pendidikan Islam. Kepuasan pelanggan akan lembaga pendidikan merupakan suatu keniscayaan untuk menuju sebuah lembaga pendidikan yang handal dan dapat eksis di tengah-tengah persaingan yang semakin global.